

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni lukis merupakan cabang seni rupa yang terdiri dari unsur-unsur pokok berupa bidang, garis, bentuk dan warna yang berwujud karya dua dimensi. Di dalam seni lukis terdapat berbagai macam teknik dan aliran yang digunakan, sehingga bentuk visual dari lukisan pun beragam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seni lukis adalah seni yang manarasikan ide, gagasan maupun pengalaman batin seorang pelukis melalui bentuk visual berupa sebuah lukisan.

Selain unsur visualisasi, teknik sapuan kuas yang ada di atas kanvas juga merupakan faktor pendukung bagi terciptanya sebuah lukisan. Teknik sapuan kuas memegang peranan penting sebagai penunjang dari hasil karya lukisan itu sendiri, karena sapuan kuas juga merupakan wujud dari karakter, dan ciri khas dari sang pelukis.

Salah satu pelukis yang dikenal dengan teknik sapuan kuasnya adalah Cecep Priyono, pria kelahiran Tanjung Morawa pada tahun 1977 ini mengawali debut melukisnya di Sanggar Rowo pada tahun 1997. Sanggar Rowo didirikan oleh M. Yatim yang juga merupakan murid dari seorang pelukis asal Bali bernama Dullah.

Selama 10 tahun Cecep menimba ilmu di Sanggar Rowo, pola belajar yang diterapkan oleh sang guru kepada murid adalah dengan cara melukiskan kembali

lukisan yang pernah ada atau yang dikenal dengan sebutan *repro*. Lukisan yang dilukiskan kembali kebanyakan beraliran realis, tujuan dari dilakukannya proses *repro* ini adalah untuk mengenalkan bentuk, komposisi, dan juga warna kepada murid. Melalui pola belajar yang seperti ini Cecep mengasah kemampuannya dibidang seni lukis, hingga pada akhirnya ia bisa menjadi pelukis yang diakui kemampuannya.

Pelukis yang paling banyak mempengaruhi Cecep dalam berkarya tentunya adalah M. yatim, karena pengaruh M. Yatim masih dirasa cukup kental meskipun seiring dengan berjalannya waktu Cecep mampu mengembangkan sendiri gayanya.

Selama bergelut di dunia seni lukis, Cecep telah mengikuti pameran di berbagai kesempatan. Diantaranya Cecep pernah mengikuti pameran bersama SIAN (Seniman Indonesia Anti Narkoba) pada tahun 2008, pameran yang diselenggarakan oleh Rowo Art Gallery (Sanggar Rowo) yang mengusung tema "*Painting for Investment*" pada tahun 2008, pameran bersama di Galeri Payung Teduh yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Medan pada tahun 2012.

Selain itu, lukisan karya Cecep Priyono pernah juga di pamerkan di *a2 Gallery* Penang, Malaysia. Lukisan yang dipamerkan berjudul "*Partners*" yang dibuat pada tahun 2009 dan merupakan bagian dari koleksi seorang kolektor lukisan bernama Tan Thean Jin. Cecep Priyono mendapatkan *art comment* : "*Brilliant Brushwork!*" dari Tan Thean Jin di dalam katalog lukisan yang berjudul *Collector's Collection Figures* dari *a2 Gallery* Penang, Malaysia pada tahun

2011. Tan Thean Jin sendiri adalah seorang kolektor lukisan asal Penang, Malaysia yang aktif berperan dalam mendukung dunia seni yang ada di Malaysia.

Meskipun yang ditampilkan Cecep melalui karyanya bukanlah hal yang baru di dunia seni lukis, tapi kemampuannya dalam hal sapuan kuas layak untuk di apresiasi. Selain sapuan kuas, warna adalah faktor pendukung bagi setiap karya Cecep Priyono. Warna merupakan unsur terpenting yang berhubungan erat dengan sapuan kuas, bagaimana pencampuran warna bisa terjadi di kanvas berkat sapuan kuas dan perpaduan harmonisasi gelap terang yang tercipta dari sapuan kuas. Melalui warna juga terlihat kekuatan dan kematangan dari sebuah lukisan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS TEKNIK PADA LUKISAN CECEP PRIYONO.” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknik yang dipakai oleh Cecep Priyono pada karya lukisannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses melukis yang dilakukan oleh Cecep Priyono?
2. Seperti apakah cara pemilihan warna dan sapuan kuas yang diterapkan Cecep Priyono di atas kanvas?
3. Seperti apakah alur sapuan kuas Cecep Priyono pada karya lukisannya?

4. Apakah Cecep Priyono menerapkan semua teknik-teknik dasar melukis pada setiap karya lukisannya?
5. Apakah Cecep memakai gaya tersendiri pada lukisannya?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis hanya akan fokus kepada permasalahan teknik milik Cecep Priyono saja. Objek penelitian ini berupa proses dan hasil karya dari Cecep Priyono, batasan temporal karya dari tahun 2008 hingga 2014.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah penerapan teknik, pencampuran warna, dan alur sapuan kuas pada lukisan Cecep Priyono?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

Untuk mendeskripsikani proses melukis yang dilakukan Cecep Priyono ke atas kanvas. Untuk mendeskripsikan cara pemilihan warna dan penerapan warna dengan sapuan kuas di kanvas. Untuk mendeskripsikani alur-alur sapuan kuas yang terdapat pada lukisan Cecep Priyono.

## F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini :

a) Bagi peneliti :

1. Sebagai sumber informasi mengenai teknik-teknik dalam melukis.
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik dalam melukis, proses penerapan, hingga hasil karya.

b) Bagi kalangan Institusi :

1. Sebagai sumber informasi bagi kalangan mahasiswa seni rupa khususnya dibidang seni lukis.
2. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa seni rupa mengenai teknik sapuan kuas.
3. Sebagai refrensi bagi mahasiswa seni rupa.
4. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa seni rupa mengenai Cecep Priyono selaku seniman di kota Medan.

c) Bagi kalangan umum :

1. Sebagai sumber informasi mengenai teknik dalam melukis.
2. Sebagai sumber ilmu pengetahuan mengenai teknik dalam melukis.
3. Sebagai sumber informasi bagi kalangan umum mengenai Cecep Priyono selaku seniman di kota Medan.